

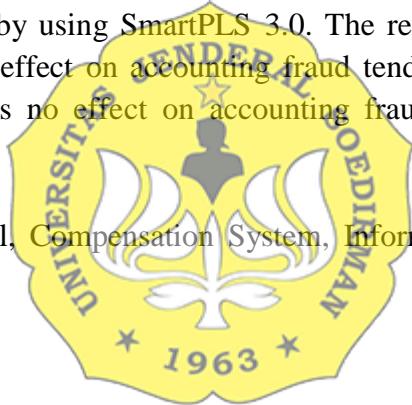
SUMMARY

Good governance is a prerequisite for every government to fulfill people's aspirations and achieve the goals and ideals of the nation and state. The basic principle in the implementation of good governance is accountability. To realize Good Governance required a Regional Organization (OPD) qualified and competent in their field. OPD is a local government agency that receives and uses the budget to carry out its main duties and functions. Government financial statements are a representation of the financial position of transactions conducted by the government. Accounting fraud is a common occurrence in both the SOE sector and the organization. Such actions would be detrimental to stakeholders.

Factors that influence the occurrence of accounting fraud include internal control effectiveness, compensation system and information asymmetry. The study aims to determine the effect of internal control effectiveness, compensation system, and information asymmetry on accounting fraud tendency (study on Regional Organization in Banyumas Regency). The data used in this research is primary data, obtained by distributing questionnaires to the respondents. Total samples used for this study are 48 samples.

The data was analyzed by using SmartPLS 3.0. The results prove that effectiveness of internal control, have negative effect on accounting fraud tendency, but compensation system and information asymmetry has no effect on accounting fraud tendency in OPD Banyumas Regency.

Keywords: Internal Control, Compensation System, Information Asymmetry, Accounting Fraud



RINGKASAN

Tata pemerintahan yang baik adalah prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk memenuhi aspirasi rakyat dan mencapai tujuan dan cita-cita bangsa dan negara. Prinsip dasar dalam penerapan tata kelola yang baik adalah akuntabilitas. Untuk mewujudkan Tata Pemerintahan yang baik diperlukan Organisasi Daerah (OPD) yang berkualitas dan kompeten di bidangnya. OPD adalah lembaga pemerintah daerah yang menerima dan menggunakan anggaran untuk melaksanakan tugas dan fungsi utamanya. Laporan keuangan pemerintah adalah representasi dari posisi keuangan transaksi yang dilakukan oleh pemerintah. Kecurangan akuntansi adalah kejadian umum di sektor BUMN dan organisasi. Tindakan seperti itu akan merugikan pemangku kepentingan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi meliputi efektivitas pengendalian internal, sistem kompensasi dan asimetri informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas pengendalian internal, sistem kompensasi, dan asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (studi pada Organisasi Daerah di Kabupaten Banyumas).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada responden. Total sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah 48 sampel. Data dianalisis dengan menggunakan SmartPLS 3.0. Hasil penelitian membuktikan bahwa efektivitas pengendalian internal, berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, tetapi sistem kompensasi dan asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di OPD Kabupaten Banyumas.

Kata kunci: Pengendalian Internal, Sistem Kompensasi, Asimetri Informasi, Penipuan Akuntansi

